

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Langkah-Langkah Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting bagi setiap muslim. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pedoman dalam hidup di dunia ini. Di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan berbagai macam permasalahan manusia, mulai dari zaman sebelum diciptakan alam semesta hingga akhir dari alam semesta ini, kehidupan di dunia hingga kehidupan di akhirat nanti. Semua permasalahan yang ada Al-Qur'an mampu menjawabnya.

Melihat begitu pentingnya Al-Qur'an bagi umat manusia khususnya kaum muslim, tentu sangat perlu dan sangat penting untuk mempelajari Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu ibadah bagi umat Islam, dan membacanya pun merupakan sebuah pahala. Hal ini yang menyebabkan banyak sekali umat Islam yang belajar Al-Qur'an hingga menghafalnya. Dan hal inilah yang memotivasi lembaga-lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non formal yang menginginkan anak didiknya mampu belajar dan bahkan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Salah satunya adalah lembaga pendidikan formal yang terletak di Kabupaten Tulungagung, yaitu SMP Al-Azhaar juga mengusahakan untuk

membimbing anak didiknya belajar Al-Qur'an dengan baik. Tidak hanya belajar membacanya saja, melainkan siswa SMP Al-Azhaar juga belajar untuk menghafalnya. SMP Islam Al-Azhaar mulai memprogramkan tahfidz Al-Qur'an sejak tahun 2002 tapi baru bisa terlaksana pada tahun 2009. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Al-Azhaar Ibu Tuti :

SMP Al-Azhaar mulai merencanakan program tahfidz itu sebenarnya sejak tahun 2002, tapi yaa karena ada berbagai macam kendala dan persiapan yang harus dipersiapkan dengan matang, baru kemudian program tahfidz ini bisa dilaksanakan pada tahun 2009. SMP Al-Azhaar ini memprogram tahfidz karena juga bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang selalu berlandaskan Al-Qur'an dalam kesehariannya.¹

Hal senada juga diungkapkan Bapak Heru bahwa :

Tahfidz di SMP Al-Azhaar diprogramkan karena memang Al-Qur'an merupakan dasar dari agama Islam, dan di zaman yang serba sulit ini sangat sedikit sekali orang-orang yang mau untuk belajar Al-Qur'an sehingga program tahfidz ini dapat menjadi bekal untuk anak-anak agar berkarakter dan berjiwa Qur'ani. Yaa memang belum lama adanya tahfidz Al-Qur'an di SMP Al-Azhaar ini, tapi setidaknya sudah mampu mencetak anak-anak yang hafal Al-Qur'an, ada yang hafal 2 juz, ada yang 3 juz dan pada tanggal 25 Mei besok ini juga akan diwisuda.²

Al-Qur'an memang sangat penting untuk dipelajari dan sangat dianjurkan untuk dihafalkan. Tetapi ada hal yang berbeda di SMP Al-Azhaar ini, karena SMP Al-Azhaar ini merupakan sekolah inklusi yang didalamnya tidak hanya siswa normal saja tetapi juga ada siswa anak berkebutuhan khusus. Dan tahfidz ini tidak ada pengecualian, artinya tahfidz diperuntukkan untuk siswa yang normal saja tetapi juga untuk siswa yang

¹ Tuti, Wawancara, 22 Mei 2017

² Heru, Wawancara, 22 Mei 2017

merupakan anak berkebutuhan khusus. Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Ibu Tuti yaitu :

Di SMP Al-Azhaar tidak ada pengecualian untuk anak yang berkebutuhan khusus. Artinya seluruh siswa di SMP Al-Azhaar baik siswa reguler maupun anak berkebutuhan khusus harus mengikuti program belajar Al-Qur'an, bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an ya harus belajar dulu, ada tingkatannya masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa. Dan Alhamdulillah siswa yang berkebutuhan khusus ini juga sudah ada yang hafal Al-Qur'an.³

Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya untuk siswa reguler tetapi juga untuk siswa berkebutuhan khusus. Hal ini memang disengaja karena tahfidz Al-Qur'an selain sebagai suatu mata pelajaran di SMP Al-Azhaar tetapi juga sebagai wahan terapi bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini dikarenakan dengan tahfidz emosi anak akan semakin terkontrol. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heru :

Tahfidz Al-Qur'an diperuntukkan untuk anak berkebutuhan khusus tujuannya yang pertama yaitu untuk membekali anak dengan ajaran-ajaran yang ada di dalam Al-Qur'an, yang kedua yaitu untuk membina karakter Qur'ani dan yang ketiga yaitu untuk terapi anak berkebutuhan khusus.⁴

Ibu Umi selaku ketua tahfidz juga mengungkapkan hal yang sama dengan yang diungkapkan oleh Bapak Heru yaitu :

Tahfidz Al-Qur'an ini menurut saya memang sangat penting. Dengan menghafal Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk melatih konsentrasi. Selain itu bagi anak yang berkebutuhan khusus juga dapat digunakan untuk terapi. Memang sangat jarang ada orang yang menerapi anak berkebutuhan khusus dengan menghafalkan Al-Qur'an. Tetapi di SMP Al-Azhaar ini tahfidz juga digunakan sebagai sarana untuk terapi bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, anak akan semakin mampu untuk

³ Tuti, Wawancara, 22 Mei 2017

⁴ Heru, Wawancara, 22 Mei 2017

mengontrol emosinya, dan semakin baik anak berkebutuhan khusus mengontrol emosinya akan semakin baik dan bahkan terlihat seperti anak normal lainnya.⁵

Membimbing siswa yang berkebutuhan khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an memang tidaklah mudah. Guru harus selalu kreatif dan aktif sehingga mampu menarik anak berkebutuhan khusus untuk mau belajar menghafalkan Al-Quran. Anak berkebutuhan khusus jenisnya ada dua, yaitu anak yang *hyperaktif* dan anak yang tingkat IQ nya sedikit rendah. Untuk itu dalam membimbing anak berkebutuhan khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an diperlukan guru pendamping untuk masing-masing anak. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Umi yaitu :

Dalam tahfidz bagi siswa berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar harus ada satu asatidz yang bertugas sebagai pamong satu siswa yang berkebutuhan khusus. Dengan demikian prosesnya memang sedikit rumit dan lebih lama dari anak reguler, dan guru memang harus telaten dalam membimbing siswa berkebutuhan khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁶

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an memang tidak langsung diharuskan menghafal Al-Qur'an, tetapi ada tahap-tahapnya. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an masuk ke dalam kelas yanbu'a, yaitu belajar Al-Qur'an mulai cara mengeja bacaan, makhorijul hurufnya dan juga tajwidnya. Kemudian bagi siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an masuk ke dalam kelas tahfidz yaitu menghafalkan Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'anpun juga ada dimulai dari juz 30

⁵ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

⁶ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

terlebih dahulu, yang surat-suratnya lebih pendek dan lebih mudah untuk dihafalkan. Ibu Umi juga mengungkapkan bahwa :

Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik atau masih ada makhorijul hurufnya yang belum benar, tajwidnya yang masih keliru itu lebih baik masuk ke dalam kelas yanbu'a dulu yaitu belajar membaca Al-Qur'an dan bagi anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an langsung bisa tahfidz, tapi meskipun sudah tahfidz juga harus tetap belajar makhorijul hurufnya dan juga tajwidnya.⁷

Karena di SMP Al-Azhaar juga telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lengkap yang salah satunya dapat dimanfaatkan untuk kelas yanbu'a yaitu kelas untuk belajar membaca Al-Qur'an sebelum siswa melanjutkan belajar menghafal Al-Qur'an.⁸

Ketika siswa sudah mulai mengikuti proses belajar membaca Al-Qur'an ataupun menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan siswa, guru harus selalu membimbing dan telaten mengontrol bacaan dan hafalan siswa. Paling tidak *muroja'ah* harus dilakukan dua kali dalam satu hari, yaitu setelah subuh dan setelah isya' jika ada di rumah dan di sekolah, guru harus mengroscek bacaan dan hafalan siswa setiap harinya. Dan harus diulang diulang dan diulang lagi secara terus menerus sampai akhirnya siswa benar-benar betul bacaannya dan lancar hafalannya. Khusus bagi siswa yang berkebutuhan khusus, guru pendamping bagi setiap siswa berkebutuhan khusus harus selalu mendampingi dan bertanggung jawab penuh atas bacaan dan hafalannya siswa bimbingannya. Karena siswa berkebutuhan khusus lebih banyak membutuhkan bimbingan dan perhatian

⁷ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

⁸ Dokumentasi , 23 Mei 2017

dari guru pendampingnya. Selain itu pembinaan yang lain dari pihak sekolah tidak ada perbedaan antara siswa reguler dengan siswa berkebutuhan khusus dalam program tahfidz tersebut. Ibu Tuti mengatakan bahwa, “Kalau dalam langkah-langkah membina dan membimbing siswa di SMP Al-Azhaar ini tidak dibeda-bedakan mana itu siswa reguler dan mana siswa berkebutuhan khusus, semuanya diperlakukan sama”.⁹ Bapak Heru juga menambahkan bahwa. “Guru pendamping harus setiap hari dalam mengecek bacaan dan hafalan siswa bimbingannya, dan harus dilakukan muroja’ah secara berulang-ulang dalam satu harinya”.

Melihat begitu gigihnya guru di SMP Al-Azhaar dalam membimbing siswa-siswanya menuju generasi Qur’ani yang hafal Al-Qur’ani ternyata mendapatkan respon yang sangat luar biasa dari pihak orang tua siswa dan juga dari siswa itu sendiri. Orang tua siswa sangat mendukung dan setuju dengan adanya program tahfidz begitu juga dengan siswanya juga sangat antusias dalam mengikuti program tahfidz di SMP Al-Azhaar. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Heru bahwa :

Mendengar adanya program tahfidz di SMP Al-Azhaar orang tua siswa sangat antusias untuk bekerja sama dan saling mendukung supaya putra putrinya dapat belajar membaca Al-Qur’an dengan baik bahkan mampu menghafalkan Al-Qur’an. Tentu hal ini juga sangat memudahkan kami dari pihak sekolah SMP Al-Azhaar dalam membimbing siswa dalam program tahfidz ini, karena orang tua di rumah juga mau diajak untuk bekerja sama dan saling mendukung.

Salah satu siswa berkebutuhan khusus, Haki mengungkapkan bahwa :

⁹ Tuti, Wawancara, 22 Mei 2017

Saya memang berniat untuk mengafalkan Al-Qur'an, tidak ada yang menyuruh atau memaksa saya. Dan saya berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an. Sekarang saya juga sudah hafal dua juz. Juz 1 dan juz 2. Dan saya harus lebih semangat lagi untuk bisa menambah hafalan Al-Qur'an saya.¹⁰

Berbeda lagi dengan Jovi, salah satu siswa berkebutuhan khusus juga mengatakan bahwa, “Kalau saya hafalan Al-Qur'an karena disuruh oleh orang tua, tetapi saya juga bersemangat untuk menghafalkan Al-Qur'an”.¹¹

Semangat dan kegigihan siswa berkebutuhan khusus ini memang begitu sangat terlihat ketika peneliti melakukan observasi di SMP Al-Azhaar. Mereka begitu sangat antusias untuk menghafalkan Al-Qur'an, walaupun terkadang terlihat lelah tetapi mereka tetap berusaha untuk menghafalkan Al-Qur'an.¹²

2. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak berkebutuhan khusus di SMP AL-Azhaar tidak banyak metode yang dilakukan guru dalam membimbing siswanya untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Namun bukan berarti dengan tidak banyak metode yang digunakan membuat bimbingan membaca dan menghafal Al-Qur'an di SMP AL-Azhaar ini buruk atau tidak diperhatikan. Justru dengan sedikit metode

¹⁰ Haki, wawancara 23 Mei 2017

¹¹ Jovi, Wawancara, 23 Mei 2017

¹² Observasi, 24 Mei 2017

yang digunakan ini, metodenya digunakan dan diaplikasikan dengan semaksimal mungkin untuk mencetak generasi Qur'ani yang baik.

Ibu Tuti menjelaskan bahwa :

Tidak banyak metode yang digunakan di SMP AL-Azhaar ini untuk program tahfidznya, tetapi kami sebisa mungkin untuk memaksimalkan metode yang ada tersebut. Jadi tidak setengah-setengah dalam mengaplikasikan metodenya, sehingga benar-benar mampu membimbing siswa untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.¹³

Metode yang digunakan dalam belajar dan menghafalkan Al-Qur'an di SMP AL-Azhaar tidak lain yaitu *muroja'ah*. *Muroja'ah* tidak hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan juga harus dilakukan di rumah. Dan *muroja'ah* tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang dalam satu harinya. Di rumah siswa *muroja'ah* sebanyak dua kali, yaitu sehabis subuh dan sehabis isya', di sekolah siswa juga *muroja'ah* kembali dengan guru pembimbing masing-masing. Tidak hanya *muroja'ah*nya saja yang harus diikuti dengan tertib, tetapi juga harus diulang-ulang secara terus menerus baik tiga sampai lima kali. Dengan diulang-ulang seperti itu, maka siswa akan terbiasa dan akan lebih cepat mudah hafal bacaan Al-Qur'annya.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umi, bahwa :

Dalam menghafal Al-Qur'an yang harus sering dilakukan yaitu *muroja'ah*. Dengan *muroja'ah* setiap hari dengan diulang-ulang secara terus menerus nanti akan hafal dengan sendirinya. Di rumah siswa *muroja'ah* dengan orang tuanya, di sekolah *muroja'ah* dengan gurunya. Dan memang harus begitu. Jadi harus ada kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Mengulangnyapun tidak tanggung-tanggung, harus minimal tiga sampai lima kali. Kalau tidak begitu tidak akan cepat hafal.¹⁴

¹³ Tuti, Wawancara, 22 Mei 2017

¹⁴ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

Metode muroja'ah dan diulang-ulang tersebut dipilih karena memang dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an paling banyak yang digunakan metodenya adalah metode tersebut. Karena memang metode tersebut dianggap lebih efektif dan efisien. Dan metode tersebut memang terbukti sangat ampuh untuk membantu siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Umi bahwa :

Metode yang digunakan dalam proses belajar dan menghafal Al-Qur'an sangat terbukti mampu menghantarkan siswa SMP AL-Azhaar untuk menghafalkan AL-Qur'an dengan cepat. Siswa menjadi lebih mudah menghafal. Selain itu dengan mengulang-ulang guru akan lebih mudah juga untuk mengecek hafalan dan bacaan Al-Qur'an siswa apakah benar-benar hafal atau belum, sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid atau tidak.¹⁵

Seperti pada hari Selasa ketika peneiliti melakukan penelitian, peneiliti menjumpai beberapa siswa berkebutuhan khusus yang sedang muroja'ah dengan guru pendampingnya. Muroja'ah ini dilakukan untuk membantu siswa agar lebih cepat hafal dan juga tidak mudah lupa hafalan-hafalan Al-Qur'annya.¹⁶ Hal ini memang sudah disediakan sebagai bentuk fasilitas kepada siswa berkebutuhan khusus, bahwa masing-masing siswa berkebutuhan khusus mempunyai satu guru pendamping.¹⁷

Walaupun sebenarnya memang dalam pengaplikasian metode tersebut tergantung pada siswa itu sendiri. Jika siswa bersemangat dan sangat antusias untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, maka metode tersebut dapat berjalan dengan baik dan mampu menghantarkan

¹⁵ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

¹⁶ Observasi, 23 Mei 2017

¹⁷¹⁷ Dokumentasi, 23 Mei 2017

siswa untuk lebih cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umi bahwa :

Berhasil atau tidaknya metode yang digunakan dalam program tahfidz adalah tergantung siswa itu sendiri, jika siswa mempunyai keinginan dan kemampuan dan mau berusaha tentu metode tersebut dapat dikatakan berhasil. Dan begitu juga sebaliknya jika siswa enggan untuk bersemangat dan malas untuk menghafalkan Al-Qur'an maka metode tersebut dikatakan tidak berhasil. Namun sejauh ini, metode tersebut dapat dikatakan maksimal di SMP AL-Azhaar ini, karena memang siswa juga sangat antusias dan bersemangat serta dukungan dari orang tua siswa.¹⁸

Dalam keberhasilan pengaplikasian metode dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, juga tidak lepas dari kendala dan berbagai macam gangguan yang ada. Karena metode tersebut terus menerus diulang-ulang sehingga dapat membuat anak semakin bosan dan terkadang sangat lelah. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa berkebutuhan khusus, yaitu Jovi bahwa, “ Sebenarnya saya kadang-kadang juga capek kalau belajar menghafal Al-Qur'an, soalnya harus diulang-ulang setiap hari.”¹⁹

Dengan melihat hal ini, guru harus selalu kreatif dalam membimbing siswa berkebutuhan khusus dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga anak tidak lagi bosan merasa capek. Terlebih lagi anak berkebutuhan khusus terlalu aktif sehingga guru juga harus pandai-pandai dalam mengimbangi siswa berkebutuhan khusus tersebut, sehingga siswa lebih tertarik dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Umi bahwa :

¹⁸ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

¹⁹ Jovi, Wawancara, 23 Mei 2017

Siswa berkebutuhan khusus memang sangat aktif, untuk itu guru harus kreatif dan dapat mengimbangnya, karena jika tidak maka siswa akan lebih mudah bosan sehingga ada kemungkinan untuk tidak mau menghafalkan Al-Qur'an lagi. Jika siswa mulai lelah dan bosan maka guru juga harus cepat-cepat memberikan suntikan motivasi untuk menumbuhkan semangat lagi kepada siswa untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an lagi.²⁰

Dan dengan ini kerja sama antara guru dan orang tua siswa juga harus semakin terjalin dengan baik, karena siswa tidak hanya membutuhkan suntikan semangat dari pihak guru di SMP Al-Azhaar tetapi juga suntikan dan dorongan serta dukungan dari orang tuanya. Dengan begitu segala gangguan dapat dengan mudah diatasi sebelum menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Hasil Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode yang Diterapkan Guru PAI

Program tahfidz yang diprogramkan di SMP Al-Azhaar mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat sekitar, khususnya orang tua siswa, sehingga dengan dukungan dan kerja sama yang baik tersebut dapat berhasil mencetak generasi Qur'ani seperti yang diharapkan. Dan memang patut untuk dibanggakan SMP Al-Azhaar ini karena hafalan Al-Qur'an siswa-siswanya khususnya siswa yang berkebutuhan khusus telah apresiasi yang bagus. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heru bahwa :

Alhamdulillah anak-anak itu sebagian besar telah mampu menghafal Al-Qur'an. Dan itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi

²⁰ Umi, Wawancara, 23 Mei 2017

kami pihak SMP Al-Azhaar dan juga tentu akan menjadi kebanggaan bagi orang tua siswa. Dan sudah pasti anak-anak pun juga bangga dengan hasil mereka. Tetapi meskipun demikian kami selalu menanamkan kepada anak agar tidak terlena dengan hasil yang dicapai. Artinya harus tetap menjaga hafalannya dengan terus menambah *muroja'ahnya* dan juga terus belajar memperbaiki makhirujul huruh dan tajwidnya.²¹

Mengenai sejauh mana tingkat hafalan siswa itu tergantung dengan tingkatan hafalan siswa. Karena halan dimulai dari juz 30 dimana juz 30 merupakan juz yang merupakan kumpulan surat-surat yang pendek dan lebih mudah untuk dihafalkan atau yang sering disebut dengan juz 'Amma. Kemudian baru kepada juz-juz berikutnya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Heru bahwa :

Tingkatan hafalan anak-anak itu berbeda, karena disesuaikan dengan tingkatan hafalan siswa. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka harus belajar membaca Al-Qur'an dengan baik terlebih dahulu yang sesuai dengan tajwidnya. Kemudian siswa yang menghafalkan juz 30 atau juz 'amma, kemudian baru siswa-siswa yang menghafalkan lebih dari dua juz selain juz 30.²²

Dan sejauh ini siswa SMP Al-Azhaar juga telah mengikuti berbagai lomba dalam hafalan Al-Qur'annya. Hal ini juga akan menjadikan suntikan motivasi dan semangat siswa tersebut untuk lebih giat dan semangat lagi dalam menghafalkan Al-Qur'an dan juga akan memberikan suntikan semangat pula bagi siswa yang lain untuk berusaha menjadi yang lebih baik lagi dalam hafalan Al-Qur'annya. Tidak hanya dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga dengan kegiatan belajar mengajar di kelas siswa berkebutuhan khusus juga lebih mudah dalam memahami pelajarannya.

²¹ Heru, Wawancara, 22 Mei 2017

²² Heru, Wawancara, 22 Mei 2017

Terbukti dengan hasil rapor siswa yang berkebutuhan khusus seperti yang terlampir pada lampiran 5 nilainya juga bagus dan baik.²³

Bagi anak yang berkebutuhan khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an juga tidak hanya termotivasi untuk hafal saja, melainkan juga sekaligus untuk terapi kebutuhan khususnya. Karena dengan belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an anak-anak akan menjadi lebih sedikit tenang, tidak terlalu *hyperaktif* dan juga menjadi lebih konsentrasi dan lebih mudah mengontrol emosinya. Hal ini seperti yang peneliti jumpai di SMP Al-Azhaar bahwa siswa yang berkebutuhan khusus bersikap hampir seperti siswa reguler lainnya. Mereka tidak banyak bergerak walaupun terkadang masih *hyperaktif*, tetapi setidaknya mereka telah mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya.²⁴

Dan bagi anak yang berkebutuhan khusus lebih mudah menghafal Al-Qur'annya karena jika dilihat dari segi gangguan dan godaan dalam menghafalkan Al-Qur'an lebih sedikit dibanding dengan anak-anak yang lain. Karena anak yang berkebutuhan khusus ini dalam menjalani rutinitas sesuai dengan yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Tuti bahwa :

Kalau siswa yang berkebutuhan khusus itu lebih sedikit gangguannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena kegiatan sehari-harinya hanya sesuai dengan rutinitas mereka sehari-hari. Dan mereka itu banyak macam-macam. Yang harus dilakukan itu yaa itu yang dilakukan. Jadi mereka bisa lebih fokus dalam menghafalkan Al-Qur'an.²⁵

²³ Dokumentasi, 23 Mei 2017

²⁴ Observasi, 23 Mei 2017

²⁵ Tuti, Wawancara, 22 Mei 2017

Hal ini sesuai dengan yang peneliti amati di lapangan yaitu anak yang berkebutuhan khusus lebih fokus dan konsentrasi dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dan mereka tidak banyak macam-macam dalam kesehariannya, hanya sebatas rutinitas sehari-hari saja yang mereka lakukan.²⁶

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Langkah-Langkah Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

- a. Anak-anak yang berkebutuhan khusus ternyata juga mampu bersaing dengan anak normal lainnya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Dan bahkan dari mereka juga mampu melebihi anak yang normal dalam hafalan Al-Qur'annya.
- b. Dalam membimbing dan membina siswa yang berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar membutuhkan guru pendamping untuk masing-masing siswa. Karena jika tidak ada guru pendamping untuk masing-masing siswa yang berkebutuhan khusus, guru tahfidz akan kesulitan dalam membimbing mereka karena memang siswa yang berkebutuhan khusus memiliki kebutuhan khusus yang berbeda dengan anak normal lainnya.
- c. Langkah-langkah yang diambil guru dalam membina dan membimbing siswa yang berkebutuhan khusus dalam belajar membaca dan menghafal

²⁶ Observasi, 23 Mei 2017

Al-Qur'a disesuaikan dengan tingkat kemampuannya. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka harus mengikuti kegiatan yanbu'a yaitu dengan belajar Al-Qur'an mulai dari makhorijul huruf yang benar dan tajwid yang benar pula. Kemudian untuk tahfidz tahap awal yaitu menghafalkan juz 30 terlebih dahulu. Dan apabila juz 30 atau juz 'amma sudah hafal kemudian menuju untuk menghafalkan juz-juz berikutnya.

2. Metode Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

- a. Metode yang digunakan oleh guru di SMP Al-Azhaar khususnya guru PAI yaitu dalam membimbing dan membina siswa berkebutuhan khusus dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yaitu dengan *muroja'ah* dan terus mengulang-mengulang hafalan Al-Qur'an sesering mungkin. Dengan metode tersebut siswa berkebutuhan khusus akan lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an dan akan lebih mudah cepat hafal. Selain itu dengan *muroja'ah*, guru juga akan lebih mudah dalam mengecek bacaan dan hafalan Al-Qur'an siswa secara berkala dengan baik.
- b. Pelaksanaan metode *muroja'ah* dan pengulangan hafalan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya semangat dari siswa. Jika siswa juga berkeinginan dan ada kemauan untuk belajar dan menghafalkan Al-Qur'an maka juga akan lebih mudah dalam menjalankan metode tersebut.

- c. Selain itu juga harus ada kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Karena *muroja'ah* tidak hanya dilakukan di sekolah saja, melainkan juga harus dilakukan dirumah bersama dengan orang tua baik sehabis subuh maupun sehabis isya'. Dengan mengulang-ngulang seperti itu maka siswa akan lebih cepat untuk menghafalkan Al-Qur'an.

3. Hasil Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Al-Azhaar Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode yang Diterapkan Guru PAI

- a. Hasil hafalan Al-Qur'an dari bimbingan guru-guru SMP Al-Azhaar khususnya guru PAI SMP Al-Azhaar sungguh sangat membanggakan. Karena kerja keras dari siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an membuahkan hasil.
- b. Sebagian besar siswa SMP Al-Azhaar telah hafal Al-Qur'an. Siswa yang berkebutuhan khusus juga mampu bersaing dengan siswa reguler dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa diantara mereka telah hafal 2 sampai 3 juz. Bahkan mereka juga telah memenangkan beberapa lomba tahfidz.
- c. Hafalan Al-Qur'an siswa yang berekebutuhan khusus ini juga tidak hanya memberikan hasil pada bertambahnya hafalan siswa, tetapi juga sekaligus mendapatkan terapi untuk lebih mudah dalam mengontrol emosi dan meningkatkan konsentrasinya. Sehingga sedikit demi sedikit siswa yang berkebutuhan khusus ini semakin lebih baik dan tidak lagi sulit untuk dikontrol.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa peran guru guru PAI dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar yaitu :

Langkah-langkah guru SMP Al-Azhaar khususnya guru PAI dalam membimbing dan membina siswa berkebutuhan khusus dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yaitu dengan melalaui tingkatan-tingkatan sesuai dengan kemampuan siswa. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka harus mengikuti kegiatan yanbu'a yaitu dengan belajar Al-Qur'an mulai dari makhorijul huruf yang benar dan tajwid yang benar pula. Kemudian untuk tahfidz tahap awal yaitu menghafalkan juz 30 terlebih dahulu. Dan apabila juz 30 atau juz 'amma sudah hafal kemudian menuju untuk menghafalkan juz-juz berikutnya.

Hal ini tentu akan lebih memudahkan siswa dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya sekedar hafal saja, melainkan juga benar dan betul baik dari segi makhorijul huruf maupun tajwidnya. Dan memang hal yang benar dalam mempelajari Al-Qur'an adalah yang demikian. Dengan begitu generasi Qur'ani yang didambakan dapat terwujud.

Metode yang digunakan guru SMP Al-Azhaar khususnya guru PAI dalam membimbing dan membina siswa yang berkebutuhan khusus dalam belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an yaitu terus mengulang-ngulang

hafalan dan *muroja'ah*. Dengan terus murojaa'ah maka siswa akan lebih kuat hafalannya, selain itu guru juga akan lebih mudah dalam mengecek bacaan Al-Qur'an siswa baik dari segi makhorijul huruf maupun tajwidnya. Dan dengan mengulang-ngulang hafalan siswa juga akan lebih cepat untuk menghafalkannya. Hal ini memang sangat efektif, namun harus ada kerja sama yang baik antara guru, orang tua dan siswa itu sendiri.

Dan dengan jerih payah siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an dan kerja sama antara guru dan orang tua siswa membuahkan hasil yang sangat membanggakan. Sebagian besar siswa berkebutuhan khusus di SMP Al-Azhaar telah hafal Al-Qur'an. Ada yang hafal dua hingga tiga juz. Dalam hafalannya pun juga benar dan betul makhorijul huruf dan tajwidnya. Bahkan diantara mereka ada yang telah menjuarai berbagai lomba tahfidz sehingga dapat memberikan motivasi bagi dirinya dan teman-temannya untuk lebih giat dalam belajar menghafalkan Al-Qur'an.

Selain itu hafalan Al-Qur'an ini juga dijadikan sebagai wahana terapi bagi anak yang berkebutuhan khusus. Karena dengan mengikuti program tahfidz, dengan belajar membaca dan Menghafal Al-Qur'an anak akan lebih mudah dalam berkonsentrasi dan lebih mudah dalam mengendalikan emosinya. Dan hal ini akan membuat anak akan lebih mudah untuk dicontrol karena menjadi lebih tenang. Dan hal ini juga telah dibuktikan di SMP Al-Azhaar ini.